

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi adalah wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Desa Sidorejo memiliki jumlah produksi jagung yang cukup besar di Kabupaten Banyuwangi (Saputra *dkk*, 2022). Menurut Badan Pusat Statistika (2020) jumlah produktivitas tanaman jagung sebesar 68,01 kw/ha. Tidak hanya dimanfaatkan bijinya, jagung juga memiliki tongkol jagung yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan bakar pengganti arang yang memiliki nyala yang lebih cepat dan juga daya tahan bakar lebih lama

Tongkol jagung merupakan bagian paling dalam dari buah tanaman jagung, Tongkol jagung merupakan tempat menempelnya buah jagung, melihat stuktur buah jagung terdiri dari 3 bagian yaitu, bagian terluar buah terdapat kulit jagung atau biasa disebut klobot jagung, kemudian bagian buah jagung, dan bagian dalam adalah bagian tongkol jagung. Tongkol jagung sering dianggap sebagai limbah karena biasanya limbah tongkol jagung hanya bisa dibuang ataupun untuk makanan ternak, dimana jumlah dari tongkol jagung kian banyak bertambah sejalan pada peningkatan kapasitas produksi. Meningkatnya produksi pertanian jagung perlu seimbang antara cara lebih jauh dalam mengolah limbah tongkol jagung. Salah satu cara pengolahan limbah tongkol jagung yaitu diolah menjadi bahan bakar alternatif yang semakin berharga ialah Briket. Pembuatan briket tongkol jagung diawali dengan proses pembakaran bahan yaitu tongkol jagung dan tempurung kelapa dengan perbandingan 1:1, setelah proses pembakaran dilakukan proses penghalusan kemudian lakukan proses pencampuran antara tongkol jagung, tempurung kelapa, tepung tapioka, dan air. Langkah terakhir yaitu proses pencetakan dan juga penjemuran yang dilakukan selama 1- 4 hari dibawah sinar matahari secara langsung.

Briket ialah bahan bakar padat yang mampu dimanfaatkan untuk sumber energi alternatif yang memiliki bentukan khusus. Briket adalah suatu blok bahan yang bisa dibakar digunakan untuk bahan bakar dalam mengawali mempertahankan

nyala api dan briket ialah sumber energi yang bersumber dari biomassa yang sering kali dipergunakan untuk energi alternatif pengganti minyak bumi serta energi lainnya bersumber dari fosil. Satu di antara sumber energi biomassa di Indonesia yang memiliki potensi ialah limbah pertanian, salah satu limbah pertanian yang lumayan berpotensi agar digunakan dalam bahan bakar alternatif yaitu tongkol jagung.

Briket Tongkol jagung merupakan suatu bahan bakar padat yang dimanfaatkan untuk energi alternatif pengganti arang yang biasa digunakan di rumah makan “*barbeque*” serta ibu rumah tangga dan anak muda yang biasanya membuat makanan dengan cara “*Grill*” yang dapat dijadikan untuk inovasi supaya berwirausaha, karena bahan pendukung dan bahan utama gampang diperoleh. Briket tongkol jagung merupakan bahan bakar alternatif pengganti arang yang terbuat dari bahan dasar utama tongkol jagung di campur dengan tempurung kelapa yang dibakar sehingga menjadi arang selanjutnya ditumbuk hingga halus serta direkatkan kembali dengan tepung tapioka yang sudah dilarutkan dengan air. Larutan tepung tapioka kemudian dicampur dengan arang tongkol jagung yang sudah di tumbuk sampai campuran arang tongkol jagung, arang tempurung kelapa dan tapioka bisa dibentuk menggunakan cetakan briket.

Usaha briket tongkol jagung ini mampu mendatangkan keuntungan, lebih lanjut juga mampu membuat lapangan pekerjaan. Maka dari itu, supaya mengetahui apakah usaha tersebut memiliki kemungkinan yang bagus seterusnya, maka dibutuhkan analisis usaha supaya dapat dideteksi layak ataupun tidak usaha briket tongkol jagung ini berlandaskan analisis *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi briket Tongkol jagung di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi?

2. Bagaimana analisis usaha briket Tongkol jagung di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi?
3. Bagaimana pemasaran briket Tongkol jagung?

### **1.3 Tujuan**

1. Dapat melakukan proses produksi briket Tongkol jagung di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
2. Dapat menganalisis usaha briket Tongkol jagung di Desa Sidorejo Kecamatan Purwoharjo Kabupaten Banyuwangi.
3. Dapat melaksanakan proses pemasaran produk briket Tongkol jagung.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, diharapkan hasil dari Tugas Akhir ini adalah:

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi pembuatan Tugas Akhir untuk menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Jember.
2. Menumbuhkan jiwa wirausaha dan meningkatkan kreatifitas serta inovasi bagi mahasiswa atau pembaca.
3. Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca tentang analisis usaha briket Tongkol jagung.